

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Diperoleh 10 isolat bakteri endofit dari tanaman endemik labu koteka. Selanjutnya, dari 10 isolat tersebut diperoleh 2 isolat bakteri yang berpotensi sebagai antijamur terhadap *C. albicans* yaitu isolat bakteri-1 yang berasal dari sampel buah dengan konsentrasi molase 10% pada jam ke-60 dan isolat bakteri-4 yang berasal dari sampel daun dengan konsentrasi molase 10% pada jam ke-36.
2. Dua dari sepuluh isolat memiliki aktivitas antijamur kuat dengan diameter rata-rata >10 mm, yaitu:
 - a. Isolat bakteri-1 optimum pada konsentrasi molase 10% pada jam ke-60 dengan membentuk diameter zona hambat rata-rata terhadap *C. albicans* sebesar 14 mm
 - b. Isolat bakteri-4 optimum pada konsentrasi molase 10% pada jam ke-36 dengan membentuk diameter zona hambat rata-rata terhadap *C. albicans* sebesar 12,89 mm
3. Pemeriksaan kandungan metabolit sekunder pada isolat bakteri-1 mengandung senyawa alkaloid, saponin, dan antarquinon sedangkan pada isolat bakteri-4 mengandung alkaloid, terpenoid dan antarquinon

5.2 Saran

1. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk mengisolasi bakteri endofit dari bagian lain tanaman labu koteka seperti akar ataupun tanah tempat tumbuh labu koteka.
2. Disarankan menggunakan media fermentasi bahan alam yang lainnya seperti biji jagung, tongkol jagung dan rambut jagung